

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa pesan dakwah dan metode menumbuhkan rasa rindu kepada Baginda Nabi adalah sebagai berikut :

1. Pesan dakwah

- a. Pesan Keimanan (Akidah) yang terdapat dalam novel ini ada 11 poin yaitu percaya akan kekuasaan Allah SWT, beriman kepada takdir Allah SWT, harapan seorang muslim kepada non muslim agar mendapatkan hidayah dari-Nya, perintah mengenal Allah SWT, meyakini firman Allah SWT, Meyakini bahwa Allah yang maha pembalas terhadap apa yang dilakukan seseorang, berbuat baik hanya ingin mengharap ridho Allah SWT, hidayah Allah berupa Islam, syahadat adalah rukun Islam yang pertama, perjuangan mencari keyakinan kepada Allah dan keberuntungan orang-orang yang beriman kepada Allah.
- b. Pesan Keislaman (Syari'ah) yang terdapat dalam novel ini ada 8 poin yaitu perhatian terhadap makanan yang baik dan halal bagi

orang Islam, kewajiban melaksanakan shalat lima waktu bagi setiap muslim yang berakal, do'a adalah senjatanya orang beriman, Indahya berpacaran setelah menikah, memulai semua pekerjaan yang baik dengan membaca *basmallah*, berzina adalah salah satu perbuatan yang dilarang keras oleh agama, tolong-menolong dalam kebaikan sesama muslim, dan pesan untuk selalu mengingat Allah.

- c. Pesan budi pekerti (akhlak) yang terdapat dalam novel ini ada 12 poin yaitu tatkrama memuliakan tamu, indahya berbagi sesama saudara serta tetangga, adab makan yang baik sesuai yang dicontohkan oleh para ulama, berbuat kebajikan karena termotivasi oleh akhlak Rasulullah, permohonan izin adalah adab yang terpuji, mengklarifikasi (*tabayun*) terhadap suatu perkara agar tidak salah paham, sikap rendah hati dan tidak puas dengan apa yang telah didapat, akhlak buruk itu menular, perintah agar selalu ingat kepada Nabi Muhammad SAW, mendahulukan kebutuhan umat dari kebutuhan sendiri, memaafkan kesalahan orang lain adalah ciri-ciri orang yang bertaqwa, dan menunaikan amanat orang yang telah meninggal.

2. Metode menumbuhkan rasa rindu kepada Baginda Nabi SAW

Metode menumbuhkan rasa rindu kepada Baginda Nabi yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan hadis-hadis yang berkenaan dengan rindu
- b. Memperbanyak shalawat kepada Baginda Nabi SAW

3. Respon pembaca novel Merindu Baginda Nabi

- a. Novel Merindu Baginda Nabi mengajarkan kita agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh, bersabar dalam menghadapi cobaan, berbakti kepada kedua orang tua, berlaku sopan santun kepada sesama manusia dan senantiasa rindu kepada Rasulullah SAW.
- b. Novel ini terdapat banyak hal positif, mengenang kembali betapa indahny ahlak dan budi pekerti Baginda Nabi kita, sehingga siapapun banyak yang merindukan Baginda Nabi
- c. Novel Merindu Baginda Nabi mengajak para pembaca untuk lebih berkaca diri dan tetap berdiri atas badai musibah yang menerpa. Dengan nasehat-nasehat kecil yang tersaji secara sederhana dan mudah dipahami.

- d. Novel ini terdapat pembelajaran mental serta nilai moral yang diajarkan berupa tersurat pada cerita tersebut, usaha dan kesungguhan juga termasuk nilai yang tertulis pada novel ini sebagai pemicu untuk tidak pantang menyerah dalam menjalani kehidupan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai umat akhir zaman, umat yang dispesialkan oleh Allah dan mempunyai nabi yang dispesialkan pula oleh-Nya. Hendaknya selalu ingat terhadap perjuangan Rasulullah dalam meninggikan kalimat Allah serta menanamkan Rasulullah dalam hati masing-masing dan selalu membaca shalawat atasnya, agar kelak mendapatkan syafaatnya di hari kiamat.
2. Novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El-Shirazy hendaknya dibaca oleh semua kalangan, khususnya kalangan muda. untuk dikaji serta menjadi alat pengingat perjuangan Rasulullah SAW serta menambah *mahabbah* kepadanya.

